

ABSTRAK

Widad, Muhammad Roehil Amin Showil Widad,2025 Analisis Efisiensi Biaya Dan Meningkatkan Pendapatan Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler (study kasus di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso), Skripsi, Program Study Ekonomi. Fakultas Sosial Humoniora, Universitas Nurul Jadid. Pembimbing Muh. Hamzah M.M

Kata Kunci: Efisiensi Biaya, Pendapatan, Peternak, Ayam Broiler

Penelitian ini menganalisis efisiensi biaya dan Meningkatkan pendapatan pada usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso, dengan fokus pada perbedaan antara sistem manajemen mandiri dan kemitraan. Usaha peternakan ayam broiler memiliki potensi ekonomi yang signifikan, didukung oleh siklus produksi yang singkat, produktivitas tinggi, dan permintaan pasar yang terus meningkat. Namun, tingginya biaya produksi, terutama pakan (60–70% dari total biaya), fluktuasi harga bibit (DOC), serta biaya obat-obatan dan perawatan kandang menjadi tantangan utama yang memengaruhi profitabilitas. Dinamika harga pakan global dan fluktuasi harga jual ayam di pasar turut menambah kompleksitas masalah.

Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data primer dari peternak, pengelola usaha, dan pihak terkait, serta data sekunder dari dokumentasi keuangan, laporan statistik, dan literatur. Analisis dilakukan menggunakan kerangka teori ekonomi

pemasaran (Kotler & Keller), manajemen ilmiah (Frederick W. Taylor), serta teori sumber daya dan efisiensi teknis (Wernerfelt, Barney, Farrell).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya dan pendapatan sangat dipengaruhi oleh sistem manajemen yang diterapkan. Peternak mandiri melakukan pengelolaan biaya secara komprehensif dengan pencatatan dan evaluasi rutin untuk mengatasi ketidakstabilan harga input dan risiko produksi, meskipun keterbatasan jaringan pemasaran dapat memengaruhi efisiensi pendapatan. Sebaliknya, sistem kemitraan, di mana mitra menyediakan input utama, memungkinkan peternak fokus pada pengelolaan operasional dan tenaga kerja, sehingga memberikan stabilitas biaya dan pendapatan yang lebih baik melalui pembagian risiko dan standar operasional yang terstruktur. Meskipun demikian, kedua sistem belum mencapai efisiensi frontier secara optimal.

Implikasi penelitian ini adalah pentingnya strategi manajemen yang adaptif, inovasi teknologi sederhana, dan penerapan prinsip manajemen ilmiah untuk mengoptimalkan sumber daya, mengelola risiko, dan meningkatkan profitabilitas usaha peternakan ayam broiler secara berkelanjutan.